

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMATIK	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
I.1 Penjelasan Pemilihan Tema	1
I.1.1 Perancangan rumah susun	1
I.1.2 Pendekatan regionalism Modern	1
I.2 Latar Belakang Permasalahan	1
I.2.1 Penyebab pertumbuhan kawasan permukiman	1
I.2.2 Perkembangan Permukiman Kota Besar dan Kota Balikpapan	2
I.2.3 Permukiman Kampung Baru Balikpapan Barat dan Perkembangannya	2
I.2.4 Rencana Kawasan Bebas Kumuh 2020	3
I.2.5 Pentingnya Perancangan Rumah Susun dengan pendekatan Regionalisme Modern	4
I.3 Rumusan Permasalahan	4
I.3.1 Permasalahan Umum	4
I.3.2 Permasalahan Khusus	4
I.4 Tujuan dan Sasaran	5
I.4.1 Tujuan	5
I.4.2 Sasaran	5
I.5 Lingkup Pembahasan	5
I.5.1 Arsitektural	5
I.5.2 Non Arsitektural	6
I.6 Metodologi	6

I.6.1 Pengumpulan Data	6
I.6.2 Pengolahan Data	6
I.7 Sistematika Pembahasan	7
Bab I Pendahuluan	7
Bab II Tinjauan Teori	7
Bab III Tinjauan Lokasi	7
Bab IV Analisis dan Pendekatan Konsep Perencanaan dan Perancangan	7
Bab V Konsep Perencanaan dan Perancangan	7
I.8 Keaslian Penulisan	8
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	9
II.1 Tinjauan Permukiman Kumuh	9
II.1.1 Pengertian Permukiman	9
II.1.2 Pengertian kumuh	9
II.1.3 Definisi Permukiman Kumuh	10
II.1.4 Kriteria Permukiman Kumuh	11
II.1.5 Penyebab Tumbuhnya Permukiman Kumuh	15
II.1.6 Penanganan Permukiman Kumuh	17
II.2 Tinjauan Rumah Susun	19
II.2.1 Pengertian Rumah	19
II.2.2 Pengertian Susun	19
II.2.3 Pengertian Rumah Susun	20
II.2.4 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Rumah Susun	21
II.2.5 Kriteria Perancangan Rumah Susun	22
II.2.6 Persyaratan Perancangan Rumah Susun	28
II.2.6.1 Persyaratan Keselamatan Kebakaran Rumah Susun	28
II.2.6.2 Persyaratan Kesehatan Kebakaran Rumah Susun	35
II.2.6.3 Arsitektur Bangunan Gedung	40
II.3 Tinjauan Arsitektur Regionalisme Modern	52
II.4 Faktor Kurang Minat Rumah Susun	53
II.5 Tinjauan dan Komparasi Studi Kasus	54
BAB III	
TINJAUAN LOKASI	58
III.1 Tinjauan Kota Balikpapan	58

III.1.1 Tinjauan Kota Balikpapan	58
III.1.2 Demografi	59
III.2 Tinjauan Kecamatan Balikpapan Tengah	61
III.2.1 Rencana Pola Ruang	61
III.2.2 Kelurahan Kecamatan Balikpapan Tengah	62
III.2.3 Rencana Pengembangan Kawasan	62
III.3 Tinjauan Kelurahan Karang Jati	63
III.3.1 Rencana Pola Ruang	63
III.3.2 Letak Administratif	64
III.4 Tinjauan <i>Site</i>	65
III.4.1 Lokasi Site	65
III.4.2 Keadaan eksisting Site	65
BAB IV	
ANALISA PENDEKATAN KONSEP	69
IV.1 Analisa Lokasi Rumah Susun	69
IV.1.1 Profil Lokasi Terpilih	69
IV.1.2 Analisis Kondisi Eksisting	70
IV.2 Ketentuan Perencanaan Bangunan	73
IV.3 Analisis Calon Penghuni	74
IV.3.1 Kriteria Calon Penghuni	74
IV.3.2 Jumlah Calon Penghuni Rusun	74
IV.3.3 Perekonomian Calon Penghuni Rusun	75
IV.3.3 Karakteristik Calon Penghuni Rusun	76
IV.4 Analisis Zonasi dan Program Ruang	77
IV.4.1 Sifat dan Zonasi Ruang	77
IV.4.2 Minimal Kebutuhan Ruang	79
IV.5 nalisis Tipe Satuan Unit	80
IV.5.1 Tipe Unit	80
IV.5.2 Tipe Denah Satuan Unit Rumah Sususn	80
IV.5.3 Fasilitas Satuan Unit Rumah Susun	82
IV.6 Analisis Fasilitas Bangunan dan Lingkungan	83
IV.6.1 Luasan per fasilitas	83
IV.6.2 Fasilitas Berdasarkan Perletakkan	84
IV.6.2 Fasilitas Berdasarkan Perletakkan	84



IV.7 Analisis Perancangan Koridor	86
IV.7.1 Fungsi Koridor	86
IV.7.2 Tipe Koridor	86
IV.8 Analisis Kebutuhan Penghuni Difabel	88
IV.9 Arsitektur Regionalisme Moderen	92
IV.10 Arsitektur Regionalisme Moderen	93
IV.10.1 Arsitektur Regionalisme	93
IV.10.2 Pengaruh Suku Bugis Pada Lokasi	94
IV.10.3 Arsitektur Rumah Bugis	94
IV.10.3.1 Penampilan	
IV.10.3.2 Tata Denah Bangunan Bugis	
IV.10.3.3 Pola Spasial Kampung	
IV.10.4 Arsitektur Moderen	98
IV.10.5 Analisis Pendekatan Arsitektur Regionalisme Moderen	99
BAB V	
KONSEP PERANCANGAN	102
V.1 Konsep Regionalisme Modern Pada Rumah Susun	102
V.2 Konsep Perancangan Meso	103
V.2.1 Konsep Tata Masa Bangunan	103
V.2.1.1 Konsep Rencana Tapak (dengan pendekatan Regionalisme)	103
V.2.2. Konsep Zonasi Tapak (dengan pendekatan moderen)	107
V.2.3 Konsep Sirkulasi Tapak	109
V.2.4 Konsep Tata Ruang Luar dan Fasilitas Bangunan (dengan pendekatan moderen)	109
V.3 Konsep Perancangan Mikro	111
V.3.1 Konsep Pemapilan bangunan (dengan pendekatan Regionalisme)	111
V.3.1.1 Transformasi Bentuk	112
V.3.2 Konsep Zonasi Ruang (dengan pendekatan Regionalisme)	115
V.2.3 Konsep tata RW dan RT	115
V.3.4 Program Ruang & Konsep Alur Organisasi Ruang	116
V.3.5 Konsep Unit Hunian (dengan pendekatan Regionalisme)	119
V.3.5.1 Transformasi Bentuk	119
V.3.6 Konsep Detail Unit Hunian (dengan pendekatan moderen)	122
V.3.7 Konsep Sirkulasi Horisontal dan Vertikal Bangunan	124

(dengan pendekatan moderen)

V.3.8 Sistem dan Utilitas Bangunan	125
DAFTAR PUSTAKA	131